

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Deskriptif analitik adalah suatu proses pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang menekankan waktu pengukuran data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada satu saat atau penelitiain ini dilakukan tanpa adanya perlakuan terhadap responden dan penelitian ini bertujuan untuk mempelajari ada tidaknya suatu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Nursalam, 2008).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 150 pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Total sampel yang seharusnya digunakan jika berdasarkan jumlah populasi

kriteria inklusi dan eksklusi total sampel yang peroleh berjumlah 37 responden. Kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan yaitu:

a. Kriteria *inklusi*

- 1) Pasien yang terdiagnosis gagal ginjal kronik
- 2) Pasien berusia > 20 tahun
- 3) Kesadaran Komposmentis
- 4) Responden tidak mengalami komplikasi seperti sesak nafas

b. Kriteria *eksklusi* penelitian adalah :

- 1) Responden yang tidak mengikuti penelitian dengan lengkap
- 2) Pasien tidak bersedia menjadi responden
- 3) Responden memiliki nilai *Beck Depression Inventory* (BDI) ≤ 9

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Unit Hemodialisis RSUD Panembahan Senopati Bantul

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2014

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independen pada penelitian ini adalah usia, pendidikan, status

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat depresi.

E. Defenisi Variabel Penelitian

Gagal ginjal kronik yaitu keadaan atau kondisi dimana ginjal mengalami penurunan atau hilangnya nefron fungsional yang mengakibatkan ginjal tidak dapat mampu menyaring darah sebagaimana fungsinya untuk mempertahankan keseimbangan cairan, elektrolit, pH tubuh, dan menyaring limbah nitrogen dan mengeluarkannya urien.

Hemodialisis yaitu suatu cara yang digunakan untuk memepertahankan keseimbangan cairan dalam tubuh dan membantu memisahkan zat-zat beracun dalam tubuh, dimana hemodialisis dapat dikatakan sebgai terapi pengganti ginjal.

Depresi merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengalami gangguan perasaan atau emosional yang mengakibatkan hingga dapat mempengaruhi pikiran, perasaan dan perilaku sehigga munculnya masalah seperti fungsi merasa lelah, kesulitan untuk tidur, tidak berdaya dalam melakukan kegiatan sehari-hari, tidak nafsu makan, bahkan sampai munculnya keinginan untuk bunuh diri. Tingkat depresi akan diukur menggunakan kuesioner *Beck's Depression Inventory I* (BDI I). Hasil penilaian skor BDI diklasifikasikan menjadi 4 kategori, yaitu nilai 0 – 9 dikategorikan normal, nilai 10 – 15 dikategorikan depresi ringan, nilai 16–30 dikategorikan depresi sedangdan

... .. Depresi dengan skor BDI < 9

akan di eksklusi. Sehingga dalam penyajian data akan dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu : nilai 10 – 15 dikategorikan depresi ringan, nilai 16–30 dikategorikan depresi sedang dan bila jumlah nilai >30 dikategorikan depresi berat.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan depresi pada pasien GGK yang menjalani hemodialisis diantara: usia, pendidikan, status pernikahan, kualitas hidup, dan dukungan keluarga.

No.	Variabel	Defenisi oprasional	Alat/cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Usia	Umur yang telah dialalui responden dari lahir hingga ualng tahun yang terakhir	Menggunakan kuesioner	Jumlah waktu dalam tahun	Rasio
2.	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang telah selesai ditempuh responden	Menggunakan kuesioner	1 = PT (tinggi) 2 = SMA (sedang) 3 = SMP dan dibawahnya (rendah)	Ordinal
4.	Status pernikahan	Suatu ikatan antara seorang pria dan wanita untuk membangun sebuah keluarga	Menggunakan kuesioner	1= Menikah 2= tidak menikah 3= janda/duda	Nominal

5..	Kualitas Hidup	Kualitas hidup responden yang menjalani HD, meliputi domain; fisik, psikologis, hubungan sosial, lingkungan	Menggunakan kuesioner kualitas hidup WHOQoL, terdiri 26 pertanyaan. Skor : 1 =sangat buruk sampai 5=sangat baik. Pertanyaan 1 dan 2 tidak dihitung skor karena merupakan pertanyaan umum. Skor total 0-100	Nilai kualitas hidup digunakan nilai median = 85 1=kurang berkualitas < 85 2=berkualitas baik \geq 85	Ordinal
10.	Dukungan Keluarga	Segala hal yang berasal dari luar individu (keluarga) yang mempengaruhi kepatuhan pasien GGK dengan hemodialisa	Menggunakan kuesioner dukungan keluarga. Skor 1= tidak pernah, skor 2 = jarang, skor 3= kadang-kadang, skor 4 = sering, skor 5 = selalu	Nilai dukungan keluarga menggunakan median = 32 1 = baik, jika skore yang diperoleh \geq 32 2 = kurang, jika skore yang diperoleh < 32	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa beberapa kuesioner. Kuesioner

... ..

kualitas hidup, kuesioner tingkat pengetahuan, kuesioner dukungan keluarga, dan kuesioner tingkat depresi pada pasien GGK yang menjalani hemodialisis. Kuesioner data sosiodemografi dibuat oleh peneliti sendiri, secara umum mencakup: usia, jenis kelamin, pendidikan, status pernikahan, lama menjalani hemodialisis.

Kuesioner mengukur depresi menggunakan *Beck Depression Inventory 1* (BDI 1) adalah kuesioner untuk mengukur tingkat depresi yang terdiri dari 21 pertanyaan. Susunan pertanyaan berdasarkan tanda-gejala depresi, yaitu gejala fisik memiliki 7 soal (nomer 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7); gejala psikologis memiliki 13 soal (nomer 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, dan 21); dan gejala sosial memiliki 1 soal (nomer 15), dan bentuk opsi (pilihan) jawaban menggunakan skala *Likert*, dimana jenis pertanyaan negatif yang memiliki rentang nilai 0 – 3. Hasil penelitian diklasifikasikan menjadi 4 kategori, yaitu nilai 0 – 9 dikategorikan normal, nilai 10 – 15 dikategorikan depresi ringan, nilai 16 – 30 dikategorikan depresi sedang dan bila jumlah nilai >30 dikategorikan depresi berat.

Kuesioner untuk kualitas hidup menggunakan *The World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL)* yang sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dan telah dilakukan uji validitas serta reliabilitas oleh Septiwi (2010). Instrumen ini meliputi 4 domain, yaitu; fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan. Pada fungsi fisik terdapat 7 item pertanyaan, psikologis memiliki 6 item pertanyaan, hubungan sosial memiliki 3 item pertanyaan, dan

tambahan diawal yaitu tentang perasaan terhadap kualitas hidup dan perasaan tentang kesehatan. Jumlah total pertanyaan kuesioner adalah sebanyak 26 buah, masing-masing memiliki 5 pilihan jawaban dengan skoring 1 sampai dengan 5.

Kuesioner dukungan keluarga menggunakan kuesioner yang telah di buat oleh Syamsiah (2011), yang terdiri dari 7 pertanyaan dengan menggunakan 5 skala *likert*, yang dimulai dari: selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2) dan tidak pernah (1). Hasil pengukuran ini dikategorikkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu dukungan keluarga baik jika jumlah skor ≥ 32 , dan dukungan keluarga kurang bila jumlah skor jawaban < 32 .

G. Cara Pengambilan Data

1. Membuat surat izin pendahuluan dari fakultas
2. Studi pendahuluan ke RSUD Panembahan Senopati Bantul
3. Menentukan sampel penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan perawat untuk menentukan sebagian kriteria inklusi dan eksklusi serta peneliti melihat daftar pasien yang aktif melakukan hemodialisis.

4. Membuat surat izin penelitian dari fakultas
5. Membuat surat izin penelitian ke BAPPEDA
6. Membuat surat izin penelitian ke RSUD Panembahan Senopati Bantul

7. Melakukan Penelitian

a. Pengarahan asisten peneliti

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan asisten peneliti. Asisten dalam penelitian ini berjumlah 2 orang. Sebelum melakukan pengambilan data, asisten peneliti diberi penjelasan terlebih dahulu bagaimana cara pengambilan data dan maksud dari kuesioner yang ada. Pengarahan asisten peneliti dilakukan satu hari sebelum proses pengambilan data.

b. Pengumpulan data

Tahap pertama yang dilakukan pada proses pengambilan data yaitu melakukan pendekatan kepada pasien dan keluarga. Sesudah melakukan pendekatan, peneliti dan asisten peneliti menjelaskan maksud dan tujuan. Apabila pasien bersedia menjadi responden maka akan dilanjutkan pengisian *informed consent* atau lembar persetujuan menjadi responden, jika pasien tidak bersedia menjadi responden maka akan di eksklusi. Selanjutnya, pasien diberi penjelasan bagaimana cara melakukan pengisian kuesioner. Setelah responden paham dilanjutkan dengan melakukan pengisian kuesioner sosiodemografi, dilanjutkan dengan kuesioner depresi, kemudian kuesioner dukungan keluarga, dan yang terakhir kuesioner kualitas hidup. Pada pertengahan proses pengambilan data terdapat responden yang menolak untuk ke

pertanyaan selanjutnya, sehingga menyebabkan data tidak lengkap dan harus di eksklusi.

Setelah data telah terkumpul semua, maka selanjutnya dilakukan penyekoran pada kuesioner depresi, dukungan keluarga, dan kualitas hidup. Jika terdapat responden dengan jumlah skoring nilai pada kuesioner depresi ≤ 9 maka akan dieksklusi. Sesudah penyekoran selesai dilanjutkan dengan proses pengolahan data. Adanya eksklusi dalam proses pengumpulan data ini yang menyebabkan jumlah sampel yang diperoleh menjadi 37 sampel.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas dan reabilitas *Beck Depression Inventory* I (BDI 1)

Kuesioner *Beck Depression Inventory* I (BDI 1) memiliki nilai koefisien r kurang dari 0,361 dan untuk instrumen kondisi depresi dinyatakan reliabel dengan nilai 0,710.

2. Validitas dan reabilitas instrumen WHOQOL

Kuesioner penilaian kualitas hidup (WHOQOL) telah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Hasil uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai $r > 0,361$ sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid. Untuk uji reabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, dan didapatkan nilai Alpha 0,951 yang lebih besar dari nilai r tabel (0,361), sehingga semua item pertanyaan dinyatakan reliabel.

3. Validitas dan reabilitas instrumen dukungan keluarga

Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan r hasil dari semua pernyataan lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dikatakan seluruh pernyataan tersebut (7 pernyataan, meliputi 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7) dinyatakan valid. Adapun untuk uji reliabilitas, didapatkan nilai r alpha = 0,907 dan dengan berpedoman pada ketentuan diatas, dimana r alpha lebih besar dari r tabel ($0,907 > 0,423$), maka seluruh pernyataan tersebut (7 pernyataan, meliputi pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7) dinyatakan reliabel.

I. Pengolahan Data dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data mempunyai tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh. Peneliti melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner tentang kelengkapan pengisian jawaban, jawaban dapat terbaca jelas, dan relevan dengan pertanyaan.

b. *Coding*

Coding adalah memberikan kode pada setiap kuesioner dan beretujuan untuk memudahkan dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan pengkodean pada masing-masing responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kode yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka 01-37.

c. *Data Entry*

Data-data yang sudah diperoleh dimasukkan kedalam tabel menggunakan *microsoft excel*, untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik komputer yaitu SPSS 16.

d. *Penyajian Data*

Setelah data diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel agar memudahkan pembaca, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk narasi.

2. Analisa Data

Analisis data penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan depresi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Panembahan Senopati Bantul menggunakan:

a. *Analisis Univariat*

Analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan distribusi dari masing-masing variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel yang dideskripsikan melalui analisis univariat adalah variabel dependen yaitu tingkat depresi dan variabel independen yaitu usia, pendidikan, status pernikahan, kualitas hidup, dan dukungan keluarga, Serta sosiodemografi pasien yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, status pernikahan, dan lama menjalani hemodialisis. Distribusi Data yang

... dan disajikan dalam bentuk jumlah dan persentase masing-masing

kelompok dan disajikan dengan menggunakan tabel serta diinterpretasikan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

No.	Variabel Independen	Variabel dependen	Analisis data
1.	Usia		Spearman
2.	Pendidikan		Spearman
3.	Status pernikahan	Depresi	Spearman
4.	Kualitas hidup		Spearman
5.	Dukungan keluarga		Spearman

Analisis ini dapat digunakan dengan sebaran data normal maupun tidak normal. Variabel dengan skala ukur yang berbeda dapat menggunakan analisis spearman.

J. Etika Penelitian

Penelitian berjudul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan depresi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Panembahan Senopati Bantul” meminta izin secara sah kepada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta kemudian peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak yang berkegiatan yaitu pihak dari RSUD Panembahan Senopati Bantul. Saat melakukan penelitian, peneliti memperoleh ijin untuk pengolahan

data, terlebih dahulu responden diberikan *informed consent* untuk kesediaan menjadi responden dengan adanya pernyataan terlebih dahulu di depan lembar kuesioner dan menjelaskan cara mengisi kuesioner. Menurut Hidayat (2009), masalah etik yang harus di perhatikan antara lain :

a. Right of Self Determination

Peneliti menghargai otonomi pasien dengan memberikan kebebasan untuk menentukan berpartisipasi ataupun tidak dalam penelitian ini. Pasien tidak dimanipulasi oleh dokter maupun perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul agar bersedia menjadi responden. Sebelum menandatangani persetujuan untuk mengikuti penelitian, responden telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan peran responden dalam penelitian ini.

b. Right of Privacy and Dignity

Selama pengumpulan data berlangsung peneliti tetap menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan oleh pasien sebagai responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Informasi yang didapatkan dalam penelitian ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan analisa data, setelah semua penelitian berakhir maka seluruh catatan atau data responden disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

c. Right to anonymity and confidentiality

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak menuliskan nama sebenarnya pada lembar kuesioner, tetapi dengan

menggunakan angka yaitu mulai dari 01 sampai total dari sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sedangkan untuk mempertahankan prinsip kerahasiaan data reponden dengan cara menyimpan data reponden sebagai dokumentasi penelitian.

d. Informed consent

Informed consent merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan menggunakan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *Informed consent* pada penelitian ini adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, dampak penelitian. Apabila subjek penelitian menolak, maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus tetap menghormati hak-hak subjek. Apabila subjek penelitian bersedia, maka harus menandatangani